

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W., R. Suherman, T. A. Soetiarso, B. Jaya, B. K. Udiarto, R. Rosliani dan D. Mussadad. 2004. Laporan Akhir – Profil Komoditas Buncis. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura – Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian – Departemen Pertanian. Jakarta. p. 13 – 19
- Arthasari, R. S. 2012. Aplikasi Pupuk Kandang Sapi untuk Mengurangi Dosis Pupuk Anorganik pada Pertanaman Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merr) Edamame. FP - UB. Skripsi. p. 41 - 43
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. 2008. Membuat Pupuk Cair Bermutu dari Limbah Kambing. J. Warta. 30 (6) : 1 – 3
- BPS. 2013. Produksi Sayuran di Indonesia.  
[http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?kat=3&tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=55&notab=27](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=3&tabel=1&daftar=1&id_subyek=55&notab=27).  
Diakses pada tanggal 31 Januari 2013
- Cahaner, A. and A. Ashri. 1974. Vegetative and Reproductive Development of Virginia-Type Peanut Varieties in Different Stand Densities. J. Crop Sci. 42 (3) : 412 - 416
- Cahyono. 2003. Kacang Buncis Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta. p. 13 – 18
- Calvin, C. L. and D. M. Knutson. 1983. Modern Home Gardening. John Willey & Sons Inc. Canada. p. 530 - 532
- Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur. 2013. Statistik Populasi Ternak (Populasi Ternak Sapi Potong – Populasi ternak Sapi Perah.  
[http://disnak.jatimprov.go.id/web/statistik\\_populasi\\_detail.php](http://disnak.jatimprov.go.id/web/statistik_populasi_detail.php).  
Diakses pada tanggal 31 Januari 2013
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2013. Komoditas Binaan Direktorat Jenderal Hortikultura Sesuai Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia (Komoditas Sayuran).  
<http://hortikultura.deptan.go.id/?q=content/komoditas-sayuran>.  
Diakses pada tanggal 31 Januari 2013
- Hartatik, W. dan L. R. Widowati. 2006. Pupuk Kandang. Balittanah. Litbang. Deptan. p. 60 – 82
- Hegde, D. M. and B. S. Dwivedi. 1993. Integrated Nutrient Supply and Management as a Strategy To Meet Nutrient Demand *In* : Fert News. 38 : 49-59
- Kurniawati, B. 2008. Respon Fisiologi dan Tingkat Kerontokan Buah Tanaman Belimbing (*Averrhoa carambola* L.) terhadap Aplikasi GA<sub>3</sub> dan 2,4-D. J. Ilmu Pertanian. 14 (3) : 111 - 117

- Lakitan, B. 2012. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajawali Pers. Jakarta. p. 63 - 85
- Lingga P. dan Marsono. 2002. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta. p. 32 - 35
- Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta. p. 38 - 40
- Nurdin, P. Maspeke, Z. Ilahude dan F. Zakarian. 2008. Pertumbuhan dan Hasil Jagung yang Dipupuk N, P dan K pada Tanah Vertisol Isimu Utara Kabupaten Gorontalo. J. Agron. 42 (3) : 232 - 240
- Nurtika, N., E. Sofiari dan G. A. Sopa. 2008. Pengaruh Biokultur dan Pupuk Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kentang Varietas Granola. J. Hort. 18 (3) : 267 - 277
- Pitojo, S. 2004. Seri Penangkaran Benih Buncis. Kanisius. Yogyakarta. p. 25 - 28
- Rochmah, H. F. dan Sugiyanto. 2009. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB. Makalah Seminar. pp. 7
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta. p. 55 - 60
- Rubatzky, V. E. dan M. Yamaguchi. 1998. Sayuran Dunia 2. ITB. Bandung. p. 238 - 249
- Rukmana, R. 2002. Bertanam Buncis. Kanisius. Yogyakarta. p. 15 - 17
- Setiawan, A. I. 1994. Sayuran Dataran Tinggi, Budidaya dan Pengaturan Panen. Penebar Swadaya. Jakarta. pp. 78
- Setianingsih, T. dan Khaerodin. 1993. Pembudidayaan Buncis Tipe Tegak dan Merambat. Penebar Swadaya. Jakarta. p. 51 - 68
- Setyaningrum, D. H. dan C. Saporinto. 2011. Panen Sayur Secara Rutin di Lahan Sempit. Penebar Swadaya. Jakarta. p. 48 - 56
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press. p. 211 - 242
- Sugito, Y., Y. Nuraini dan E. Nihayati. 1995. Sistem Pertanian Organik. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. p. 17 - 35
- Sugito, Y. 2009. Metodologi Penelitian (Metode Percobaan dan Penulisan Karya Ilmiah). UB Press. Malang. p. 107 - 121
- Summerfield, R. J. N. and E. H. Roberts. 1985. Green Legumes Crop. William Collins Sons & Co. LTD. London. p. 433 - 471



- Sumpena, U. dan Y. Hilman. 2000. Pengaruh Kultivar dan Dosis Pupuk Fosfat terhadap Kualitas dan Kuantitas Benih Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* L.). J. Hort. 10 (1) : 18 – 23
- Sunarjono. H. 2012. Kacang Sayur (Kacang Panjang, Kacang Buncis, Kacang Tunggak, Kacang Jogo dan Kacang Kapri). Penebar Swadaya. Jakarta. p. 32 – 49
- Suprijadi, G., N. Tjarya dan Soenaryo. 1988. Pengamatan Kualitatif Auksin, Kinetin dan Giberelin Pada Urin Sapi dan Domba. J. Warta. 7 (6) : 24 - 28
- Suriadikarta, A. D. dan R. D. M, Simanungkalit. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. BB Litbang SDL. Pertanian Bogor. p. 1 – 10
- Sutedjo, M. M. 2008. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta. p. 23 – 24
- Syamsudin A., Purwaningsih dan Asnawati. 2012. Pengaruh Berbagai Macam Mikroorganisme Lokal terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung pada Tanah Aluvial. J. Ilmu Pertanian. 17 (2) : 221 - 227
- Syekhfani. 2010. Pupuk Organik: Definisi, Sumber dan Kualitas Bahan Baku, Baku Mutu. FP - UB. Malang. Modul Bahan Ajar. p. 2 – 5
- Tindall. H. D. 1983. Vegetables in the Tropics. Mac Millan Press. London. p. 281 – 284
- Triwulaningrum, W. 2009. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Fosfor terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris*. L). FP – UB. Skripsi. p. 1 - 45
- Wachjar, A. dan L. Kadarisman. 2007. Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik Cair dan Pupuk Anorganik serta Frekuensi Aplikasinya terhadap Pertumbuhan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) Belum Menghasilkan. J. Agron. 35 (3) : 212 - 216